

## Student Reading Interest In Terms Of Learning Motivation, Library Facilities And Library Services, A Case Study At The Universal University Library

### Minat Baca Mahasiswa Ditinjau Dari Motivasi Belajar, Fasilitas Perpustakaan Dan Pelayanan Perpustakaan, Studi Kasus Di Perpustakaan Universitas Universal

Feliks Dabur <sup>1)</sup>, Florentiana Novita Barek <sup>2)</sup>, Josepin Harianja <sup>3)</sup>, Brigida Endah Nuraeni <sup>4)</sup>  
<sup>1,2,3,4)</sup> STIE Bentara Persada, Batam

Email: <sup>1)</sup> [felixpondo@gmail.com](mailto:felixpondo@gmail.com) ; <sup>2)</sup> [novita.florentiana@gmail.com](mailto:novita.florentiana@gmail.com)

<sup>3)</sup> [josepinharianja@stiebpbatam.ac.id](mailto:josepinharianja@stiebpbatam.ac.id) ; <sup>4)</sup> [brigidaendah15@gmail.com](mailto:brigidaendah15@gmail.com)

#### ARTICLE HISTORY

Received [20 Februari 2025]

Revised [26 Maret 2025]

Accepted [28 Maret 2025]

#### KEYWORDS

Learning Motivation, Library Facilities And Library Services.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat baca mahasiswa ditinjau dari motivasi belajar, fasilitas perpustakaan dan pelayanan baik secara parsial maupun secara simultan studi kasus di perpustakaan Universitas Universal. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, jumlah responden 91 responden dan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini menemukan bahwa variabel motivasi belajar,  $t_{hitung}$  sebesar 5,642 >  $t_{tabel}$  sebesar 1,991 dengan tingkat signifikansi  $0,001 < \alpha < 0,05$ . variabel fasilitas perpustakaan  $t_{hitung}$  sebesar 1,010 <  $t_{tabel}$  sebesar 1,991 dengan tingkat signifikansi  $0,315 > \alpha < 0,05$  variabel pelayanan,  $t_{hitung}$  4,837 >  $t_{tabel}$  1,991 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,001 < \alpha < 0,05$ . Dari uji f diketahui  $f_{hitung}$  96,320 >  $f_{tabel}$  2,67 dengan tingkat signifikansi  $0,001 < \alpha < 0,05$ . Penelitian ini dibatasi hanya pada minat baca mahasiswa, ditinjau dari motivasi belajar, fasilitas perpustakaan dan pelayanan di Perpustakaan Universitas Universal. Penelitian ini berguna bagi peneliti dan Perpustakaan Universitas Universal untuk dijadikan referensi dalam mengambil keputusan dan melakukan penelitian lebih lanjut.

#### ABSTRACT

This study aims to determine the influence of students' reading interest in terms of learning motivation, library facilities and services, both partially and simultaneously, a case study at the Universal University library. This study uses a quantitative research method, the number of respondents is 91 respondents and data collection uses a questionnaire. The results of this study found that the learning motivation variable,  $t$  count of 5.642 >  $t$  table of 1.991 with a significance level of  $0.001 < \alpha < 0.05$ . library facility variable  $t$  count of 1.010 <  $t$  table of 1.991 with a significance level of  $0.315 > \alpha < 0.05$  service variable,  $t$  count 4.837 >  $t$  table 1.991 with a significance level of  $0.001 < \alpha < 0.05$ . From the  $f$  test, it is known that  $f$  count 96.320 >  $f$  table 2.67 with a significance level of  $0.001 < \alpha < 0.05$ . This research is limited only to students' reading interest, reviewed from learning motivation, library facilities and services at Universal University Library. This research is useful for researchers and Universal University Library to be used as a reference in making decisions and conducting further research.

## PENDAHULUAN

Minat baca merupakan aspek fundamental dalam pengembangan diri dan pendidikan individu. Di tengah arus informasi yang semakin deras di era digital dewasa ini, kemampuan untuk membaca dan memahami berbagai jenis teks menjadi sangat penting. Minat baca tidak hanya berkontribusi pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga bergungsi sebagai pendorong untuk membentuk pola pikir kritis dan kreatif. Sayangnya, tingkat minat baca di kalangan masyarakat terutama generasi muda termasuk pelajar dan mahasiswa masih sangat rendah. Hal ini disebabkan oleh bebrapa faktor, seperti kurangnya akses terhadap bahan bacaan yang berkualitas, pengaruh teknologi yang lebih menggiurkan serta kebiasaan sehari-hari yang kurang mendukung untuk meningkatkan budaya rajin membaca.

Dengan rajin membaca, seseorang dapat menggali berbagai pengetahuan, informasi dan pengalaman yang belum pernah ditemui sebelumnya (Yani et al., 2022, p. 35). Informasi yang diperoleh ini dapat membantu seseorang mencapai keberhasilan dengan mengubah cara mereka berpikir dan bertindak. Meskipun demikian, masyarakat belum terpacu untuk meningkatkan minat baca, termasuk masyarakat Indonesia.

Mengacu pada penelitian dari Kementrian Komunikasi dan Informatika pada tahun 2021 dan UNESCO tahun 2022 menunjukkan bahwa minat baca masyarakat Indonesia hanya 0,001% atau hanya 1 dari 1.000 yang gemar membaca. Hal ini mengindikasikan bahwa minat dan keterampilan membaca di Indonesia sangat rendah. Rendahnya minat baca dapat dipengaruhi oleh beberapa antara lain, faktor

internal, seperti kurangnya motivasi dan anggapan bahwa membaca adalah kegiatan yang membosankan, turut berkontribusi pada rendahnya minat baca (Anjani et al., 2019, p.12; Hamzah, 2023, p. 6). Selain faktor internal, faktor eksternal seperti fasilitas perpustakaan yang kurang memadai dan pelayanan pustakawan juga mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengakses perpustakaan (Purnomo, 2020, p. 2-3; Febrianti et al., 2022, p. 56).

Keadaan ini menjadi salah satu alasan mengapa minat mahasiswa terhadap kunjungan dan penggunaan perpustakaan rendah, situasi ini mengakibatkan mahasiswa tidak mengembangkan kebiasaan membaca yang baik. Akibatnya berdampak pada kemampuan mereka dalam memahami teks dan memiliki wawasan yang terbatas. Apabila minat baca mahasiswa cukup tinggi, mereka cenderung tertarik menggunakan fasilitas perpustakaan guna memperluas pengetahuannya (Idahwati et al, 2020, p. 8).

## LANDASAN TEORI

### Motivasi Belajar

Menurut Winkel, motivasi belajar merupakan factor pendorong yang mendorong seseorang untuk belajar demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Novianti dkk., 2020, p. 52). Motivasi belajar adalah kekuatan psikologis yang memotivasi individu untuk terus belajar, memastikan kelangsungan proses belajar dan memberikan arah untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Sidabutar dkk., 2020, p. 21). Menurut Uno Motivasi belajar adalah dorongan baik dari dalam maupun luar yang mendorong seseorang untuk meningkatkan perilaku atau aktivitas tertentu dari kondisi sebelumnya (Salsabila, 2021, p. 12)

Dalam kegiatan belajar, seseorang memerlukan motivasi. Motivasi yang ada pada setiap individu memiliki indikator yang berbeda. Adapun menurut (Uno, 2021, p. 4) indikator motivasi belajar diantaranya: (1) Hasrat dan keinginan berhasil, (2) Dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) Harapan atau cita-cita masa depan, (4) Penghargaan dalam belajar, (5) Kegiatan menarik dalam belajar, (6) Lingkungan belajar yang kondusif.

### Fasilitas Perpustakaan

Purnomo berpendapat, fasilitas perpustakaan merupakan sarana dan prasarana yang tersedia di perpustakaan untuk membantu pemustaka dan pustakawan dalam mencapai tujuan dan kebutuhan mereka (Syahrani, 2020, p. 12). Sumadi juga mengungkapkan bahwa fasilitas perpustakaan berperan sebagai sarana dan prasarana yang mendukung pemustaka dan pustakawan dalam menjalankan tugas mereka (Erlita, 2022, p. 11). Fasilitas perpustakaan adalah segala hal yang dapat mempermudah dan meningkatkan pelaksanaan aktivitas di perpustakaan serta menjadi daya tarik pengunjung (Fiqriansyah, 2021, p. 5) Menurut Sutarno dalam (Fiqriansyah, 2021, p. 8) indikator dari fasilitas perpustakaan dapat ditentukan sebagai berikut: : (1) Koleksi bahan pustaka, (2) Gedung dan ruangan, (3) Sarana dan prasaran, (4) Peralatan dan perlengkapan, (5) Layanan perpustakaan, (6) Pengguna.

### Pelayanan Perpustakaan

Pelayanan perpustakaan adalah suatu kegiatan untuk membantu pengguna perpustakaan menemukan atau mencari informasi yang dibutuhkan, oleh sebab itu dalam kegiatan ini perpustakaan harus bersikap menjembatani antara koleksi perpustakaan dengan pengguna (Sukaesih et al, 2019, p. 87). Menurut (Iskandar, 2020, p. 45) pelayanan perpustakaan merupakan kegiatan pelayanan perpustakaan yang berkaitan dengan jasa informasi perpustakaan yang dapat dimanfaatkan pemustaka.

Ase S. dalam (Fiqriansyah, 2021, p.25) pelayanan perpustakaan adalah usaha untuk mendayagunakan bahan-bahan bagaimana agar setiap bahan yang tersedia di perpustakaan dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh para pemakainya. Pelayanan perpustakaan adalah suatu usaha membantu pemakainya dalam penelusuran bahan pustaka dan informasi, baik untuk keperluan pribadi maupun keperluan lainnya (Susmiyati et al, 2021, -. 63).

Menurut (Susmiyati et al, 2021, p. 92) pelayanan perpustakaan terdiri dari lima indikator, yakni: (1) Tangible/tampilan langsung yang meliputi; kondisi gedung, kemudahan akses lokasi, kenyamanan ruang baca, kelengkapan sarana, kelengkapan bahan pustaka, ke up to date an bahan pustaka dan kerapian petugas, (2) Reliability/keandalan yang meliputi; keterampilan petugas, efisiensi/kecepatan, ketepatan dan kecermatan, (3) Responsiviness/daya tanggap yang meliputi; kemudahan petugas dalam memberikan pelayanan, kemudahan petugas untuk dihubungi, kemudahan sistem pelayanan dan ketersediaan petugas, (4) Assurance/jaminan yang meliputi; pengetahuan petugas, keramahan petugas dan jaminan keamanan terhadap barang pengguna yang dititipkan, (5) Emphaty/simpati yang meliputi; kemampuan petugas dalam memahami perbedaan karakter pengguna, memahami keperluan pengguna dan kepedulian petugas untuk membantu menemukan bahan pustaka/informasi yang diperlukan pengguna.

### Minat Baca

Menurut Tu'u minat baca adalah dorongan dan keinginan untuk membaca, yang menyebabkan seseorang menaruh perhatian disertai perasaan senang terhadap kegiatan membaca (Putra, 2020, p. 12). Minat baca adalah dorongan yang menginspirasi seseorang untuk terlibat dalam aktivitas membaca, dengan tujuan untuk mendapatkan pengetahuan dan merasakan kepuasan serta keuntungan bagi dirinya sendiri (Mansyur, 2020, p. 13). Menurut Djaali (Fiqriansyah, 2020) minat baca adalah keinginan yang kuat untuk melibatkan diri dalam membaca. Sedangkan menurut Surhayanti (Harianja et al., 2021, p. 5) minat baca adalah kesenangan terhadap bacaan, yang timbul karena pemahaman bahwa bacaan tersebut memberikan manfaat.

Menurut Tarigan (Fiqriansyah, 2020, p. 32) indikator minat baca didasarkan pada definisi minat baca dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor tersebut seperti penyediaan waktu luang untuk membaca dan pemeliharaan baca yang baik yang berkaitan dengan definisi minat baca seperti perasaan, rasa ingin tahu, pengetahuan dan keinginan. Sehingga dapat disimpulkan indikator minat baca sebagai berikut: (1) Perhatian, yang meliputi; frekuensi kegiatan membaca, waktu untuk kegiatan membaca dan jumlah buku yang dibaca, (2) Perasaan, yang meliputi; perasaan senang terhadap kegiatan membaca dan ketertarikan/kepuasan terhadap kegiatan membaca, (3) Respon, yang meliputi; memahami isi bacaan, menemukan permasalahan serta mendapatkan solusinya dan mengambil manfaat dari kegiatan membaca.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode ini disebut sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Filsafat positivisme meyakini bahwa realitas atau fenomena dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur dan memiliki hubungan sebab akibat. Penelitian biasanya dilakukan pada populasi atau sampel yang mewakili. Proses penelitian bersifat deduktif, dimana konsep atau teori digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam bentuk hipotesis. Hipotesis tersebut kemudian diuji melalui pengumpulan data lapangan. Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan, data yang telah terkumpul kemudian dianalisis secara kuantitatif menggunakan metode statistik deskriptif atau inferensial untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan terbukti benar atau tidak. Penelitian kuantitatif biasanya dilakukan dengan mengambil sampel secara acak, sehingga hasil penelitian dapat diterapkan pada populasi yang relevan (Sugiyono, 2013, p. 8). Teknik pengumpulan data melalui studi pustaka dan kuesioner online menggunakan Google Forms. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan SPSS, meliputi uji instrumen, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan analisis regresi linear berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan pada 91 responden, menggunakan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Data dinilai valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ . Diketahui nilai  $r_{hitung}$  untuk semua variabel berada di antara 0,503 – 0,832 dan  $r_{tabel} = 0,206$ . Yang berarti  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sehingga masing-masing pernyataan dalam variabel yang diteliti dinyatakan valid. (Lampiran 6, p. 87-90)

**Tabel 1 Uji Validita Indikator Penelitian**

No	Item pernyataan	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
<b>Motivasi Belajar (X1)</b>				
1	X1.1	0,534	0,206	VALID
2	X1.2	0,763	0,206	VALID
3	X1.3	0,683	0,206	VALID
4	X1.4	0,704	0,206	VALID
5	X1.5	0,710	0,206	VALID
6	X1.6	0,746	0,206	VALID
7	X1.7	0,687	0,206	VALID

Fasilitas Perpustakaan (X2)				
1	X2.1	0,655	0,206	VALID
2	X2.2	0,503	0,206	VALID
3	X2.3	0,617	0,206	VALID
4	X2.4	0,642	0,206	VALID
5	X2.5	0,630	0,206	VALID
6	X2.6	0,726	0,206	VALID
7	X2.7	0,648	0,206	VALID
Pelayanan Perpustakaan (X3)				
1	X2.1	0,618	0,206	VALID
2	X2.2	0,588	0,206	VALID
3	X2.3	0,706	0,206	VALID
4	X2.4	0,754	0,206	VALID
5	X2.5	0,613	0,206	VALID
6	X2.6	0,689	0,206	VALID
7	X2.7	0,661	0,206	VALID
Minat Baca (Y)				
1	Y1	0,832	0,206	VALID
2	Y2	0,771	0,206	VALID
3	Y3	0,732	0,206	VALID
4	Y4	0,742	0,206	VALID
5	Y5	0,691	0,206	VALID
6	Y6	0,554	0,206	VALID
7	Y7	0,619	0,206	VALID
8	Y8	0,698	0,206	VALID
9	Y9	0,524	0,206	VALID
Sumber: Data diolah peneliti				

Berdasarkan table di atas terlihat bahwa dari 30 indikator penelitian, seluruh indikator memiliki tingkat validitas yang sesuai dengan kriteria yang diajukan pada penelitian ini, yaitu semua indikator memiliki nilai R-hitung > R-tabel. Maka semua indikator yang digunakan dalam penelitian ini valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

### Uji Reliabilitas

Tingkat reliabilitas suatu variabel dapat dilihat dari hasil *statistic Cronbach's Alpha*. Berdasarkan hasil uji SPSS versi 27 menunjukkan hasil dari 30 pernyataan yang akan diuji yaitu variabel motivasi belajar, fasilitas perpustakaan, pelayanan dan minat baca. Variabel motivasi belajar memiliki *Cronbach's Alpha* 0,814 > 0,60, fasilitas perpustakaan memiliki nilai *Cronbach's Alpha* 0,728 > 0,60, pelayanan memiliki nilai *Cronbach's Alpha* 0,786 > 0,60, minat baca memiliki nilai *Cronbach's Alpha* 0,862 > 0,60. Dari data di atas dinyatakan semua variabel memiliki reliabel sangat tinggi, karena terletak di koefisien realibilitas sebesar 0,8-1,00 (Lampiran 6, p. 91-92)

**Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas Instrumrn Penelitian**

No	Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Keterangan
1	Motivasi Belajar	0,814	Reliable
2	Fasilitas Perpustakaan	0,728	Reliable
3	Pelayanan Perpustakaan	0,786	Reliable
4	Minat Baca	0,862	Reliable

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan hasil olah data seperti terlihat pada table di atas, diketahui bahwa seluruh koefisien Alpha Cronbach variabel penelitian > 0,6. Sapat disimpulkan bahwa seluruh instrument penelitian reliabel.

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Selain itu juga bertujuan menguji residu dari model regresi berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusannya yaitu; jika nilai signifikansi nilai <  $\alpha = 0,05$  maka data tersebut tidak terdistribusi normal, dan begitu sebaliknya jika nilai >  $\alpha = 0,05$  maka data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas penelitian ini, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,125 > 0,05$  sehingga disimpulkan bahwa data yang diuji terdistribusi normal, seperti terlihat pada tabel berikut.

**Table 3 Hasil Uji Normalitas**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		91	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.50818362	
Most Extreme Differences	Absolute	.084	
	Positive	.084	
	Negative	-.069	
Test Statistic		.084	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.125	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.112	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.104
		Upper Bound	.120

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Sumber: hasil penelitian yang diolah

### Uji Multikolinearitas

Berdasarkan output SPSS versi 27 menunjukkan nilai motivasi belajar dengan nilai tolerance sebesar  $0,388 > 0,10$  dan nilai VIF  $2,577 < 10,00$ . Fasilitas perpustakaan dengan nilai tolerance sebesar  $0,343 > 0,10$  dan nilai VIF  $2,917 < 10,00$ . Pelayanan perpustakaan dengan nilai tolerance sebesar  $0,387 > 0,10$  dan Nilai VIF  $2,582 < 10,00$ . Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi, sebagaimana yang ditampilkan pada tabel 4 Hasil Uji Multikolineritas berikut.

**Table 4 Hasil Uji Multikolineritas**

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-4.358	2.586		-1.685	.095		
	Motivasi Belajar	.648	.115	.467	5.642	<.001	.388	2.577
	Fasilitas Perpustakaan	.147	.145	.089	1.010	.315	.343	2.917
	Pelayanan Perpustakaan	.623	.129	.401	4.837	<.001	.387	2.582

a. Dependent Variable: Minat\_Baca

Sumber: Hasil penelitian yang diolah

**Uji Heterokedastisitas**

Berdasarkan output SPSS versi 27 yaitu nilai signifikansi variabel motivasi belajar 0,094 > 0,05. Nilai signifikansi variabel fasilitas perpustakaan 0,771 > 0,05 dan nilai signifikansi variabel pelayanan perpustakaan 0,632 > 0,05. Karena nilai signifikansi ketiga variabel di atas lebih besar dari 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

**Table 5 Hasil Uji Heterokedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.808	1.684		3.450	<,001
	Motivasi Belajar	-.127	.075	-.278	-1.692	.094
	Fasilitas Perpustakaan	.028	.095	.051	.292	.771
	Pelayanan Perpustakaan	-.040	.084	-.079	-.481	.632

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber: Hasil penelitian yang diolah oleh peneliti

**Uji Autokorelasi**

Untuk selanjutnya dilakukan analisis inferensial berupa pengujian hubungan antara variabel. Dalam menghitung besarnya hubungan antara variabel, peneliti menggunakan SPSS versi 27.

**Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.877 <sup>a</sup>	.769	.761	2.551	2.248

a. Predictors: (Constant), Pelayanan Perpustakaan, Motivasi Belajar, Fasilitas Perpustakaan

b. Dependent Variable: Minat\_Baca

Sumber: Hasil penelitian yang diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel output di atas, diketahui nilai Durbin Watson (d) yaitu 2,248. Selanjutnya nilai ini dibandingkan dengan nilai tabel durbin watson pada sig. 5% nilai dl sebesar 1,590 dan du sebesar 1,727. Nilai d 2,248 > du 1,727 dan kurang dari (4-du). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi linear berganda juga digunakan untuk memprediksi nilai dari bariabel terikat apabila variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan. Dalam mencari persamaan regresi linear berganda digunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y = -4,358 + 0,648 X_1 + 0,147 X_2 + 0,623 X_3 + e$$

**Table 7 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.358	2.586		-1.685	.095
	Motivasi Belajar (X1)	.648	.115	.467	5.642	<,001
	Fasilitas Perpustakaan (X2)	.147	.145	.089	1.010	.315
	Pelayanan Perpustakaan (X3)	.623	.129	.401	4.837	<,001

a. Dependent Variable: Minat Baca (Y)

Sumber: Hasil penelitian yang diolah oleh peneliti



Fungsi regresi dan hasil uji regresi linear berganda di atas dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -4,358 berarti, jika variabel motivasi belajar, fasilitas perpustakaan dan pelayanan konstan bernilai 0 maka minat baca mahasiswa cenderung menurun sebesar -4,358.
2. Variabel bebas motivasi belajar (X1) mempunyai koefisien korelasi sebesar 0,648 dari tingkat signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa minat baca dipengaruhi secara positif oleh variabel motivasi belajar yang berarti, bahwa variabel motivasi belajar akan mengalami penurunan sebesar satu satuan dan mengalami perluasan sebesar 0,648.
3. Variabel bebas fasilitas perpustakaan (X2) mempunyai koefisien korelasi sebesar 0,147 dan tingkat signifikansi sebesar  $0,315 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan mempunyai pengaruh positif terhadap minat baca mahasiswa yang dibuktikan dengan nilai tersebut, yang berarti variabel minat baca mengalami peningkatan sebesar 0,147 sedangkan variabel fasilitas perpustakaan mengalami penurunan sebesar satu satuan.
4. Dari hasil regresi linear berganda, didapat nilai variabel pelayanan perpustakaan sebesar 0,623 dan nilainya positif. Artinya apabila variabel fasilitas perpustakaan meningkat sebesar satu-satuan maka minat baca mahasiswa cenderung meningkat dengan koefisien regresi sebesar 0,623.

## Pembahasan

### Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Minat Baca Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca mahasiswa Universitas Universal. Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  dari motivasi belajar (X1) sebesar 5,642 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai tersebut lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $5,642 > 1,991$ ) sedangkan nilai signifikansi ( $0,001 < 0,005$ ). Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh terhadap minat baca mahasiswa dengan demikian  $H_1 =$  ditolak.

### Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Baca Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan fasilitas perpustakaan terhadap minat baca mahasiswa Universitas Universal. Hal ini terlihat dari perhitungan yang diperoleh  $t_{hitung}$  fasilitas perpustakaan (X2) sebesar 1,010 dan nilai signifikansi 0,315. Tingkat signifikansinya sebesar  $0,315 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  1,010 < nilai  $t_{tabel}$  1,991. Karena  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima maka dapat disimpulkan bahwa fasilitas perpustakaan tidak berpengaruh secara positif dan signifikan oleh variabel minat baca dengan demikian  $H_2 =$  ditolak.

### Pengaruh Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pelayanan perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca mahasiswa Universitas Universal. Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  dari pelayanan (X3) sebesar 4,837 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya dapat disimpulkan bahwa pelayanan perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca di perpustakaan Universitas Universal dengan demikian  $H_0 =$  diterima.

### Pengaruh Motivasi Belajar, Fasilitas Perpustakaan Dan Pelayanan Terhadap Minat Baca Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan motivasi belajar, fasilitas perpustakaan dan pelayanan terhadap minat baca mahasiswa Universitas Universal, hal ini dibuktikan dari hasil uji f yang menghasilkan nilai sebesar 251,603 dengan nilai signifikansi 0,001. Hal ini menyatakan bahwa secara simultan semua variabel bebas yaitu motivasi belajar (X1), fasilitas perpustakaan (X2) dan pelayanan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat minat baca (Y).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model regresi yang diperoleh dari analisis data yaitu  $Y = -4,358 + 0,648 X_1 + 0,147 X_2 + 0,623 X_3 + e$  menggambarkan arah regresi yang positif, artinya terdapat pengaruh yang positif antara X1 (motivasi belajar), X2 (fasilitas perpustakaan), X3 (pelayanan perpustakaan, terhadap minat baca (Y). Artinya apabila motivasi belajar, fasilitas perpustakaan, dan pelayanan perpustakaan meningkat dapat meningkatkan minat baca mahasiswa.
2. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa variabel bebas (motivasi belajar, fasilitas perpustakaan dan pelayanan perpustakaan) berkontribusi sebesar 76,90% terhadap minat baca

mahasiswa, sedangkan sisanya 23,10% merupakan variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini yang berpengaruh terhadap minat baca mahasiswa.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini beberapa saran untuk meningkatkan minat baca di perpustakaan Universitas Universal sebagai berikut:

1. Disarankan kepada pengelola Perpustakaan Universitas Universal agar memperhatikan koleksi bahan pustaka dan fasilitas perpustakaan yang bisa menunjang mahasiswa dalam mencari sumber bacaan yang dibutuhkan sehingga dengan itu bisa meningkatkan minat baca mahasiswa. Dengan adanya penelitian ini, perpustakaan diharapkan untuk meningkatkan motivasi belajar
2. Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat baca mahasiswa di perpustakaan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., & Hayati, F. (2020). *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*. Pusdikra Mitra Jaya
- Iskandar. (2020). *Pelayanan Perpustakaan*. Refika Aditama
- Duli. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Budi Utama.
- Fachrurazi., Dhiana Ekowati., Yoeliastuti., Sri Rusiyanti., Haryati La Kamisi., Nurkadarwati., Adrianto., Khasanah, M., & Rahmat Hidayat, Mp. (2022). *Pengantar Manajemen*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta Bandung
- Susmiyati, S., & Kadi, T. (2021). *Layanan Perpustakaan (Upaya Meningkatkan Keberdayaan Perpustakaan Perguruan Tinggi di Era Digital)* (Gianto, Ed.). Rajawali Pers.
- Sukaesih, & Winoto, Y. (2019). *Dasar-Dasar Pelayanan Perpustakaan*. Intishar Publishing.
- Tsauri, S. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. STAIN Jember Press.
- Uno, H. (2021). *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Anjani, S., Dantes, N., & Artawan, G. (2019). *Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VSDGugus II Kuta Utara*. 3(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jpdi.v3i2.2869>
- Cherrly, P. (2023). *Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Pohon Pintar PPKN Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Di SMA PGRI Kota Jambi*. <https://repository.unja.ac.id/id/eprint/43617>
- Dedeo, R. K., Ilato, R., Hasiru, R., Moonti, U., & Hafid, R. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Journal of Economic and Business Education*, 1(3).
- Febrianti, S., & Puspasari, D. (2022). Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Pegawai Perpustakaan terhadap Minat Baca Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran di Perpustakaan Pusat Unesa. *Journal of Economics and Business Education*. <https://journal.inspirasi.or.id/index.php/edunusa>
- Fiqriansyah, N. (2021). Pengaruh Manajemen Fasilitas Perpustakaan Dan Manajemen Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Peserta Didik. *Indonesian Journal Of Educational Management*, 3(1). <http://jurnal.permapendis.org/index.php/managere/indexhttp://jurnal.permapendis.org/index.php/managere/index>